

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Kesimpulan

Penelitian ini menghasilkan 2 kesimpulan yaitu: (1) bentuk-bentuk afiks, (2) makna leksikal. Kedua hal tersebut teruraikan di bawah ini:

##### 1. Bentuk-bentuk Afiks

Bentuk-bentuk afiks yang ditemukan sebanyak empat macam, yakni prefiks, sufiks, konfiks, dan kombinasi afiks. Setelah mengalami proses afiksasi, hal tersebut menimbulkan dua bentuk berupa derivasi dan infleksi, yaitu: (1) Prefiks {maN-} bergabung dengan verba maka terjadi infleksi, prefiks {maN-} bergabung dengan nomina maka terjadi derivasi, dan prefiks {maN-} bergabung dengan adjektiva maka terjadi derivasi. (2) Prefiks {ba-} bergabung dengan verba maka terjadi infleksi, prefiks {ba-} bergabung dengan nomina maka terjadi derivasi, dan prefiks {ba-} bergabung dengan adjektiva maka terjadi derivasi. (3) Prefiks {di-} bergabung dengan verba maka terjadi infleksi, prefiks {di-} bergabung dengan nomina maka terjadi derivasi, dan prefiks {di-} bergabung dengan adjektiva maka terjadi derivasi. (4) Prefiks {sa-} bergabung dengan verba maka terjadi derivasi, prefiks {sa-} bergabung dengan nomina maka terjadi infleksi, prefiks {sa-} bergabung dengan adjektiva maka terjadi infleksi, dan prefiks {sa-} bergabung dengan numeralia maka terjadi infleksi. (5) Prefiks {ta-} bergabung dengan verba maka terjadi infleksi, prefiks {ta-} bergabung dengan nomina maka terjadi derivasi, dan prefiks {ta-} bergabung dengan adjektiva maka terjadi derivasi. (6) Prefiks {paN-} bergabung dengan verba maka terjadi derivasi,

prefiks {paN-} bergabung dengan nomina maka terjadi infleksi, dan prefiks {paN-} bergabung dengan adjektiva maka terjadi derivasi. (7) Sufiks {-an} bergabung dengan verba maka terjadi derivasi, sufiks {-an} bergabung dengan nomina maka terjadi infleksi, dan sufiks {-an} bergabung dengan adjektiva maka menjadi derivasi. (8) Sufiks {-kan} bergabung dengan verba maka terjadi infleksi, sufiks {-kan} bergabung dengan nomina maka terjadi derivasi, dan sufiks {-kan} bergabung dengan adjektiva maka menjadi derivasi. (9) Konfiks {ka-, -an} bergabung dengan verba maka terjadi infleksi, konfiks {di-, -kan} bergabung dengan verba maka terjadi infleksi, konfiks {di-, -kan} bergabung dengan adjektiva maka terjadi derivasi, konfiks {ba-, -an} bergabung dengan verba maka terjadi infleksi, konfiks {ba-, -an} bergabung dengan nomina maka terjadi derivasi. (10) Kombinasi afiks {di-, -kan} bergabung dengan verba maka terjadi infleksi, kombinasi afiks {per-, -an} bergabung dengan verba maka terjadi derivasi, kombinasi afiks {per-, -an} bergabung dengan adjektiva maka terjadi derivasi.

## **2. Makna Gramatikal**

Makna gramatikal yang ditemukan tergantung pada afiks pada kata dasar yang melekat pada afiks-afiks tersebut, diantaranya (1) prefiks {maN-} yang melekat pada kata dasar berkelas kata verba, nomina, dan adjektiva. (2) prefiks {ba-} yang melekat pada kata dasar berkelas kata verba, nomina, dan adjektiva. (3) prefiks {di-} yang melekat pada kata dasar berkelas kata verba, nomina, dan adjektiva. (4) prefiks {sa-} yang melekat pada kata dasar berkelas kata verba, nomina, adjektiva, dan numeralia. (5) prefiks {ta-} yang melekat pada kata dasar

berkelas kata verba, nomina, dan adjektiva. (6) prefiks {paN-} yang melekat pada kata dasar berkelas kata verba, nomina, dan adjektiva. (7) sufiks {-an} yang melekat pada kata dasar berkelas kata verba, nomina, dan adjektiva. (8) sufiks {-kan} yang melekat pada kata dasar berkelas kata verba, nomina, dan adjektiva. (9) konfiks yang melekat pada kata dasar berkelas kata verba, nomina, dan adjektiva. (10) kombinasi afiks yang melekat pada kata dasar berkelas kata verba dan adjektiva.

#### **4.2 Saran**

Untuk penelitian afiksasi pada pantun tersebut sebaiknya pilih salah satu jenis afiks saja, jangan mencoba untuk menganalisis semua afiks, karena akan memakan waktu, tenaga, pikiran, dan materi.

